

## ABSTRAKSI

GILANG ANDHIKA PRATAMA PUTRA. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada Miftah Motor, Yogyakarta. ( Dibimbing oleh C. AMBAR PUJIHARJANTO, DR, MS dan Hj. ISTIANA RAHATMAWATI, DRA, M.SI )

Miftah Motor adalah perusahaan bergerak dibidang otomotif pelayanan barang dan jasa, Yaitu perawatan berbagai kendaraan baik motor, mobil, truk, dan bus. Jasa yang ditawarkan yaitu penjualan oli dan sparepart kendaraan baik grosir maupun eceran, jasa *service*, *tune up*, cuci mobil dan motor dengan penggunaan hidrolis dan melayani *service* secara *mobile*. Dalam beberapa waktu terakhir ini Miftah Motor kurang dapat meningkatkan kepuasan kerja, hal ini ditandai dengan karyawan yang sering melamun, emosi yang tidak stabil, semangat rendah, dan cepat lelah. Disamping itu, dalam beberapa waktu terakhir ini ternyata budaya organisasi di Miftah motor buruk, hal ini ditandai dengan melemahnya tingkat kehadiran, karyawan yang malas-malasan serta kurangnya disiplin karyawan dengan melakukan kesibukan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang harus dikerjakan. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi maka akan menyebabkan kinerja karyawan menurun sehingga berdampak pada terhambatnya pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan. (2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan yang dimoderasi oleh variabel kepuasan kerja. Penelitian dilakukan pada Miftah Motor Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan mulai bulan desember 2011 hingga bulan januari 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Regresi moderating analisis (RMA) merupakan alat analisis dalam penelitian ini

Hasil RMA diketahui  $R^2$  untuk persamaan pertama sebesar 0,573 yang berarti variabel kinerja mampu diterangkan oleh budaya organisasi. Dan ditemukan pula untuk persamaan kedua koefisien determinan  $R^2$  sebesar 0,633 yang berarti pada variabel kinerja mampu diterangkan oleh variabel budaya organisasi dan interaksi antar budaya organisasi. Koefisien budaya organisasi

0,929, koefisien regresi budaya organisasi yang dimoderasi kepuasan kerja sebesar 0,562 dan koefisien interaksi antar budaya organisasi dan kepuasan kerja 0,086

Kata kunci: Budaya organisasi, Kepuasan kerja, Kinerja karyawan, RMA